



BUPATI MAGETAN  
PROVINSI JAWA TIMUR

KEPUTUSAN BUPATI MAGETAN  
NOMOR 100.3.4.2/ 94 /Kept./403.013/2025  
TENTANG  
PENETAPAN ZONASI TANAMAN HORTIKULTURA

BUPATI MAGETAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi komoditas hortikultura di Kabupaten Magetan maka perlu disesuaikan antara kondisi wilayah dengan tanaman yang akan diproduksi;
- b. bahwa sehubungan dengan kondisis geografis, agroklimat dan ketinggian di wilayah Kabupaten Magetan yang berbeda maka untuk meningkatkan produksi komoditas hortikultura sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu adanya identifikasi zonasi wilayah dengan tanaman hortikultura untuk mendapatkan produksi yang optimal;
- c. bahwa berdasarkan kepentingan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, maka perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan Zonasi Tanaman Hortikultura;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);

3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tamban Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);
6. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 12/PERMENTAN/TP.020/4/2018 tentang Produksi, Sertifikasi, dan Peredaran Benih Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 558);
7. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 tentang Pembenihan Hortikultura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 700);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
9. Peraturan Bupati Magetan Nomor 11 Tahun 2020 tentang Gerakan Wajib Menanam Pohon (Berita Daerah Kabupaten Magetan Nomor 11 Tahun 2020);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Zonasi Tanaman Hortikultura di Kabupaten Magetan  
sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Magetan  
pada tanggal 14 Mei 2025

Pj. BUPATI MAGETAN,  
TTD  
NIZHAMUL

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM  
  
ARIEF RACHMAN, S.H.  
Penata Tingkat I  
NIP. 19840319 201101 1 014

LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI MAGETAN

NOMOR : 100.3.4.2/ 94 /Kept./403.013/2025

TANGGAL : 14 Mei 2025

---

ZONASI TANAMAN HORTIKULTURA

| NO | KECAMATAN    | KOMODITAS HORTIKULTURA                                                                      |                                                |                                                     |              |
|----|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------|
|    |              | TANAMAN BUAH                                                                                | TANAMAN SAYUR                                  | TANAMAN OBAT                                        | TANAMAN HIAS |
| 1  | PONCOL       | 1. ALPUKAT<br>2. DURIAN<br>3. JERUK SIAM/KEPROK<br>4. PISANG                                | 1. BAWANG PUTIH<br>2. WORTEL<br>3. CABAI BESAR | JAHE                                                |              |
| 2  | PARANG       | 1. JAMBU AIR<br>2. JAMBU BIJI<br>3. JERUK SIAM/KEPROK<br>4. MANGGA<br>5. PISANG<br>6. PETAI | 1. CABAI KERITING<br>2. CABAI RAWIT            | 1. JAHE<br>2. JERUK NIPIS<br>3. KENCUR<br>4. KUNYIT |              |
| 3  | LEMBEYAN     | 1. MANGGA<br>2. PISANG<br>3. SRIKAYA<br>4. JAMBU BIJI                                       | BAWANG MERAH                                   |                                                     |              |
| 4  | TAKERAN      | 1. BUAH NAGA<br>2. PAMELO<br>3. MANGGA<br>4. PISANG                                         | BAWANG MERAH                                   |                                                     |              |
| 5  | NGUNTORONADI | 1. PAMELO<br>2. MANGGA<br>3. PISANG<br>4. JAMBU AIR<br>5. DUWET                             | 1. KANGKUNG<br>2. BAYAM                        |                                                     |              |
| 6  | KAWEDANAN    | 1. BUAH NAGA<br>2. JAMBU AIR<br>3. PAMELO<br>4. MANGGA<br>5. ANGGUR                         | BAWANG MERAH                                   |                                                     |              |

| 1  | 2         | 3                                                                               | 4                                                                                                                               | 5                                 | 6     |
|----|-----------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-------|
| 7  | MAGETAN   | 1. PAMELO<br>2. MANGGA<br>3. ANGGUR<br>4. MELINJO                               | BAWANG<br>MERAH                                                                                                                 |                                   |       |
| 8  | NGARIBOYO | 1. MANGGA<br>2. KELENGKENG                                                      | CABAI BESAR                                                                                                                     | JAHE                              |       |
| 9  | PLAOSAN   | 1. ALPUKAT<br>2. DURIAN<br>3. JERUK<br>KEPROK<br>4. STROBERI<br>5. KESEMEK      | 1. BAWANG<br>MERAH<br>2. BAWANG<br>PUTIH<br>3. KENTANG<br>4. WORTEL<br>5. CABAI BESAR<br>6. CABAI<br>KERITING<br>7. CABAI RAWIT | JAHE                              |       |
| 10 | SIDOREJO  | 1. DURIAN<br>2. ALPIKAT<br>3. JERUK<br>SIAM/KEPROK<br>4. MANGGIS<br>5. RAMBUTAN | 1. BAWANG<br>MERAH<br>2. CABAI<br>BESAR<br>3. CABAI<br>KERITING<br>4. CABAI RAWIT                                               | 1. JAHE<br>2. KENCUR<br>3. KUNYIT | MAWAR |
| 11 | PANEKAN   | 1. ALPUKAT<br>2. DURIAN<br>3. MANGGIS<br>4. RAMBUTAN<br>5. PISANG<br>6. PETAI   | 1. BAWANG<br>MERAH<br>2. JAMUR<br>TIRAM                                                                                         |                                   |       |
| 12 | SUKOMORO  | 1. PAMELO<br>2. MELINJO                                                         |                                                                                                                                 |                                   |       |
| 13 | BENDO     | 1. PAMELO<br>2. KELENGKENG<br>3. MANGGA<br>4. SRIKAYA                           | 1. CABAI<br>KERITING<br>2. JAMUR<br>TIRAM                                                                                       |                                   |       |
| 14 | MAOSPATI  | 1. JAMBU AIR<br>2. JERUK<br>SIAM/KEPROK<br>3. MANGGA<br>4. PEPAYA<br>5. MELON   |                                                                                                                                 |                                   |       |

| 1  | 2          | 3                                                                                    | 4               | 5 | 6 |
|----|------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|
| 15 | KARANGREJO | 1. BELIMBING<br>2. JAMBU BIJI<br>3. KELENGKENG<br>4. MANGGA<br>5. MELON<br>6. PISANG | BAWANG<br>MERAH |   |   |
| 16 | KARAS      | 1. MANGGA<br>2. PISANG<br>3. KELENGKENG                                              | BAWANG<br>MERAH |   |   |
| 17 | BARAT      | 1. BELIMBING<br>2. MANGGA<br>3. MELON<br>4. PISANG<br>5. KELENGKENG                  | BAWANG<br>MERAH |   |   |
| 18 | KARTOHARJO | 1. MANGGA<br>2. MELON<br>3. PISANG<br>4. KELENGKENG                                  | BAWANG<br>MERAH |   |   |

Pj. BUPATI MAGETAN,  
TTD  
NIZAMUL

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM  
  
ARIEF RACHMAN, S.H.  
Penata Tingkat I  
NIP. 19840319 201101 1 014

